

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di sebuah pendidikan yang bermutu perlu melibatkan murid dalam sistem pembelajaran pada kelas, untuk menggapai pendidikan bermutu maka perlu adanya prinsip-prinsip yakni: (1) pembelajaran yang hanya terpusat pada murid; (2) lebih mengembangkan kreativitas murid; (3) menciptakan keadaan belajar menyenangkan. Selain perlu adanya prinsip-prinsip untuk menggapai pendidikan yang bermutu maka perlu juga ada standar sistem pembelajaran harus konsisten dengan standar sistem yang ada. Standar sistem pendidikan dikatakan pada pasal 1 peraturan pemerintah No 19 tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan serta salah satunya harus dikembangkan yakni standar sistem. Standar nasional pendidikan terkait penyelenggaraan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk memperoleh kompetensi kelulusan. Di dalamnya berisi ketentuan minimal sistem pembelajaran pada seluruh satuan pendidikan di Indonesia (Setyosari, 2017).

Standar sistem pembelajaran mengalami transformasi pembelajaran dengan membuat murid yang berpikir lebih kreatif serta kritis. Perubahan pembelajaran bisa dilihat dari sistem perubahan kompetensi pembelajaran memiliki 3 faktor yakni: (1) peranan tenaga pendidik; (2) peranan murid; (3) peranan sumber belajar (Tafonao, 2018).

Agar menggapai sistem pembelajaran sesuai seperti yang diharapkan sekolah berupaya menyediakan perangkat pembelajaran yang bisa mendukung aktivitas pembelajaran yakni LKPD (lembar kerja peserta didik). LKPD memiliki

kegunaan pengukuran kapasitas kemampuan murid, yang di dalamnya berisikan materi pembelajaran geografi mengenai mobilitas penduduk. LKPD yang dipakai sekarang tidak mampu melibatkan murid dengan cara aktif pada sistem pembelajaran geografi. Geografi ialah ilmu yang mempelajari serta menganalisis kejadian alam yang terjadi di seluruh dunia. Dengan cara umum, murid membutuhkan metode yang sangat sederhana serta praktis untuk memfasilitasi belajar serta mengatasi ketidakmampuan belajar (Bagja Sulfemi, 2018).

Pada pembelajaran sekarang ini banyak menemukan permasalahan yang dihadapi oleh seorang tenaga pendidik terutama pada penerapan kurikulum 2013. K13 ialah kurikulum yang baru di terapkan pada dunia pendidikan. Konsep dari kurikulum 2013 ini memiliki konsep yang berbeda dengan kurikulum yang lain, kurikulum ini bertujuan untuk untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Pada penerapan K13 berharap agar murid mampu mengkonstruksi konsep serta kemampuan metakognitifnya (Abdillah & Kurniawan, 2020).

Salah satu perangkat pembelajaran yang mempermudah tenaga pendidik serta murid di dalam proses pembelajaran salah satunya yakni lembar kerja murid (LKPD). Bahan ajar LKPD termasuk pada jenis perangkat pembelajaran untuk mendukung sistem pembelajaran. LKPD sangat berperan sebagai sumber belajar yang mendukung langsung serta memfasilitasi murid melaksanakan pembelajaran, sebab pada sebuah LKPD berisi materi serta petunjuk untuk mengerjakan tugas yang harus di kerjakan oleh murid dengan ketetapan yang sudah ada (Pratama, 2019).

Oleh sebab itu, pada sistem pembelajaran perlu adanya penerapan LKPD dengan basis *Discovery Learning*. *Discovery Learning* ialah model pembelajaran yang membimbing murid untuk menemukan konsep dengan berbagai informasi ataupun data melewati percobaan serta pengamatan sehingga murid bisa berfikir kritis. Pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* murid tidak menerima informasi dulu mengenai materi yang akan di pelajari, agar murid bisa memperoleh informasi atas dasar informasi yang terdapat pada LKPD mempermudah menemukan jawaban dari permasalahan yang berkaitan dengan materi (Sari et al., 2021).

Berdasarkan penelitian (Hikmah, 2021) yang berjudul pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* untuk peserta didik kelas VII pada materi fotosintesis, menunjukkan bahwa permasalahan yang ditemukan mendominasi pelajaran yang mengakibatkan murid merasa bosan serta kurang menyukai materi yang diajarkan. Sistem pengembangan LKPD menciptakan 3 draft LKPD sesuai dengan fase model ADDIE yang terbatas pada fase ADDIE. Hasil riset pada uji validasi LKPD mendeskripsikan bahwa LKPD dikatakan valid dengan nilai validasi sebesar 3,47 yang dikategorikan valid oleh tim validator.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti selama mengikuti aktivitas praktik pengalaman lapangan (PPL) di kelas XI IPS SMA Negeri 12 Palembang yang menjadi permasalahan yang dialami oleh tenaga pendidik pada aktivitas pembelajaran ialah penggunaan LKPD pada mata pelajaran geografi materi mobilitas penduduk yang sekarang ini tidak mampu membuat siswa untuk lebih aktif pada pembelajaran sehingga siswa kurang mampu dalam

menemukan pemikiran yang kreatif serta kritis (Education, 2021). Di dalam sistem pembelajaran di kelas murid kurang aktif, sebab pembelajaran yang monoton serta kurang akuratnya antara perangkat pembelajaran dengan materi yang diberi, pembelajaran monoton masih kurang akuratnya materi dengan penyampaian ini akan mengakibatkan murid banyak yang kurang paham pada pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk memecahkan permasalahan pada pembelajaran di matapelajaran geografi di kelas XI IPS dengan cara membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* pada materi mobilitas penduduk. Di LKPD berbasis *Discovery Learning* peneliti akan melaksanakan pengembangan agar LKPD lebih menarik serta berbeda dengan LKPD yang sebelumnya yang belum menerapkan model pembelajaran sehingga membuat cenderung kurang aktif. Di LKPD dengan basis *Discovery Learning* ini, murid akan belajar lebih aktif. LKPD ini nantinya akan diujicobakan pada kelas agar hasil dari pengembangan LKPD bisa dimanfaatkan pada pembelajaran geografi di kelas XI IPS.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya kemampuan siswa dalam menemukan konsep berbagai informasi.
- 2) Masih banyaknya siswa yang kurang aktif pada sistem pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan permasalahan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

- 1) Kemampuan murid pada riset ini dibatasi pada kelas XI IPS saja, yakni kemampuan murid pada LKPD berbasis *Discovery Learning*.
- 2) LKPD berbasis *Discovery Learning* ditunjukkan pada kelas XI IPS pada materi mobilitas penduduk.

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimanakah pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Discovery Learning* pada materi mobilitas penduduk di kelas XI IPS SMA Negeri 12 Palembang?

1.5 Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan produk lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* pada materi mobilitas penduduk di kelas XI IPS SMA Negeri 12 Palembang

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan dari hasil riset ini diharapkan bisa memberikan manfaat yakni:

1. Manfaat Teoritis

Tersedianya bahan kajian untuk dijadikan sebagai bahan ajar alternatif baik bagi tenaga pendidik ataupun murid pada sistem pembelajaran, selain itu

LKPD yang dihasilkan bisa dijadikan sebagai contoh acuan pada pembelajaran geografi dengan memakai bahan ajar LKPD dengan basis *Discovery Learning* pada materi mobilitas penduduk yang telah dikembangkan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi tenaga pendidik, menyediakan lembar kerja peserta didik (LKPD) inovatif di mobilitas penduduk.
- b. Bagi murid, bisa mempermudah untuk meningkatkan pengetahuan murid kelas XI IPS pada materi mobilitas penduduk melalui lembar kerja peserta didik (LKPD).
- c. Bagi sekolah, hasil dari riset ini bisa mendorong ide-ide kreatif untuk mengembangkan pembelajaran geografi yang menarik serta bisa menjadi sumbangan perangkat pembelajaran pada materi mobilitas penduduk.
- d. Bagi peneliti, membantu menambah wawasan dalam melaksanakan riset pendidikan serta menumbuhkan kreativitas peneliti untuk membuat maupun mengembangkan perangkat pembelajaran.